

IHSG

5.348,47

+5,96 (+0,11%)

MNC36

291,72

+1,17 (+0,40%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,9
Value	5,8
Market Cap.	5.337
Average PE	19,3
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.348—4.323
USD/IDR	12.641
Support—Resistance	+21 (+0,17%) 5.310 - 5.371

GLOBAL MARKET (09/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.729.21	-95.08	-0.53%
NASDAQ	4726.01	-18.39	-0.39%
NIKKEI	17.711,93	+63,43	+0,36
HSEI	24.521	-158,39	-0,64
STI	3.418,02	-13,34	-0,39

COMMODITIES PRICE (09/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.82	+1.13	+2.19%
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1240.70	+6.10	+0.49%
Nikel US/ton	15,155	-80	-0.53%
Timah US/ton	18,250	-250	-1.35%
Copper US/ pound	257.95	-0.1	-0.04%
CPO RM/ Mton	2,317	-29	-1.24%

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Pasca mencetak rekor pada Sesi I, investor cenderung melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) yang menarik Indeks ke bawah dan ditutup menguat 5 point. Sektor keuangan masih mampu menguat 1,02% sementara saham agrikultur banyak dilepas investor sehingga melemah sampai 2,3%.

Investor asing membukukan net buy sebesar Rp365 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Aksi profit taking kembali melanda DJIA dihari ke-2 sebesar -95.08 poin (-0.53%), sehingga selama 2 hari DJIA turun -155.67 poin (-0.87%), menyusul penolakan Yunani atas program bailout internasional setelah Pemerintah Yunani akan menaikkan upah minimum secara bertahap € 751 per bulan sampai 2016 serta Tsipras juga berencana mengembalikan batas bebas pajak bagi pekerja individu sebesar € 12.000 per tahun serta mengecewakannya data ekspor China turun 3.3% sementara impor turun tajam 19.9% (jauh lebih buruk dari perkiraan awal) ditengah sepiunya perdagangan Senin 09 February 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.2 miliar saham (jauh lebih kecil ketimbang rata-rata 5 hari terakhir perdagangan yang berjumlah 7.8 miliar saham).

Hingga hari kemaren, sekitar 72.6% emiten (328 emiten) yang tergabung dalam Indeks S&P 500 telah melaporkan LK Q4/2014 dimana 72.6% dari emiten tersebut melaporkan earning diatas ekspektasi (rata-rata earning jangka panjang tumbuh 63% atau diatas rata-rata earning 4 kuartal terakhir).

Kombinasi kejatuhan kembali DJIA -0.53%, Tin -1.35%, Nickel -0.53% & CPO -1.24% ditengah kenaikan EIDO +0.66%, Oil +2.19% & Gold +0.49% menjadi faktor penggerak IHSG diperkirakan akan kembali menguat terbatas dalam perdagangan Selasa dimana fokus perdagangan short-term tertuju atas saham berbasis properti, bank, infrastruktur & semen.

Rekomendasi saham BUY: BSDE, BMRI, TLKM, BBRI, PGAS, BBNI, SMGR, BBCA, INTP, SMRA, LPKR, INCO, ICBP

MARKET MOVERS (10/02)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 12650 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa turun -106 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa naik +21 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR). Perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp4 triliun tahun ini. Target tersebut turun 16% dari realisasi capex tahun lalu yang mencapai Rp4,8 triliun. Penurunan anggaran belanja modal tahun ini disebabkan tahun-tahun sebelumnya sudah dilakukan investasi yang cukup besar. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk menggarap beberapa ruas tol baru dan untuk pembiayaan konstruksi. Sementara untuk permodalan capex tahun ini akan berasal dari kas internal perseroan serta dari pinjaman perbankan. Pada tahun ini Perseroan bakal menggarap tol Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 62 km dengan total investasi Rp4 triliun. Selain itu, perseroan juga akan mengikuti tender tol Soreang-Pasir Koja yang terhubung dengan jalan tol Cileunyi-Padalarang yang telah dioperasikan perseroan.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN). Laba bersih Perseroan pada akhir tahun 2014 mengalami pertumbuhan sekitar 3,82%, dibanding dengan periode tahun sebelumnya. Adapun laba bersih yang dibukukan sepanjang tahun 2014 mencapai Rp397,52 miliar, sementara di tahun 2013 tercatat sebesar Rp382,88 miliar. Perolehan laba ini tak lepas dari adanya peningkatan pada pendapatan perseroan sekitar 7,56 persen, dari pendapatan sebelumnya di tahun 2013 sebesar Rp973,33 miliar menjadi Rp1,05 triliun di tahun 2014. Pembiayaan konsumen memberi kontribusi peningkatan pendapatan perseroan sebesar 22,78 persen, sementara sewa operasi dari properti investasi dan kendaraan masing-masing 15,92 persen dan 9,05 persen, keuntungan penjualan investasi jangka pendek 25,19 persen dan dari pendapatan lain-lain sebesar 2,21 persen. Sementara total beban perseroan sepanjang 2014 naik menjadi Rp520,35 miliar, laba sebelum pajak naik menjadi Rp526,60 miliar di 2014 dan laba per saham dasar naik jadi Rp103,92 per saham di 2014. Kinerja perseroan yang positif sepanjang tahun 2014 tersebut juga berdampak pada total aset, dengan aset perseroan tercatat tumbuh sebesar 9,33 persen menjadi Rp6,64 triliun dari total aset sebelumnya Rp6,07 triliun di 2013.

Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN). Perseroan membukukan laba 2014 sebesar Rp2,15 triliun, atau tumbuh 12,23 persen dari total laba yang diperoleh tahun buku 2013 sebesar Rp1,91 triliun. Pertumbuhan laba ditopang oleh adanya peningkatan pada pendapatan operasional lain sebesar 11,06 persen di 2014 atau sebesar Rp2,02 triliun dibanding tahun sebelumnya, serta pendapatan bunga bersih yang tumbuh 0,29 persen menjadi Rp5,23 triliun. Selain itu, dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun perseroan juga mengalami pertumbuhan yakni dari Rp117,42 triliun di tahun 2013 menjadi Rp121,06 triliun di 2014. DPK terbesar perseroan berasal dari simpanan berjangka, yang kemudian diikuti oleh simpanan tabungan dan giro. Sementara kredit yang disalurkan di tahun 2014 juga tumbuh 6,38 persen atau mencapai Rp109,62 triliun dibanding kredit yang direalisasikan pada tahun 2013 sebesar Rp103,05 triliun. Kendati kredit yang disalurkan meningkat di tahun 2014, namun tingkat rasio kredit bermasalah (NPL) perseroan berhasil dijaga sehingga turun menjadi 0,46 persen dibanding tahun sebelumnya 0,75 persen. Untuk total aset tercatat sampai dengan akhir tahun 2014 aset perseroan tumbuh sebesar 3,18 persen, yakni dari total aset sebelumnya Rp154,13 triliun di 2013 tumbuh menjadi Rp159,03 triliun di 2014.

PT Verena Multi Finance Tbk (VRNA). Perseroan mencatat adanya pertumbuhan pada pendapatan di periode tahun 2014 sebesar 4,21 persen menjadi Rp393,09 miliar dibanding tahun sebelumnya di 2013. Adanya kenaikan pada sewa pembiayaan, pendapatan penalti, pendapatan bunga dan bagian laba bersih entitas asosiasi memberi kontribusi pada pendapatan perseroan. Sementara pembiayaan konsumen dan pendapatan lain-lain yang mengalami penurunan di tahun 2014. Seiring tumbuhnya pendapatan perseroan, beban yang ditanggung sepanjang tahun 2014 lalu juga ikut tumbuh, yakni mencapai Rp361,36 miliar, sehingga membuat perolehan laba perseroan menjadi anjlok. Tercatat laba bersih perseroan sepanjang tahun 2014 yang dibukukan perseroan sebesar Rp24,08 miliar, sementara di tahun 2013 perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp34,55 miliar, sementara laba per saham dasar turun menjadi Rp24,03 per saham dari sebelumnya Rp34,49 per saham. Kas dan setara kas akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp47,13 miliar atau turun drastis dari sebelumnya Rp101,62 miliar di 2013. Liabilitas dan ekuitas di tahun 2014 masing-masing meningkat jadi Rp1,87 triliun dan 278,99 miliar. Sedangkan total aset pada akhir tahun 2014 berhasil tumbuh menjadi Rp2,15 triliun dari total aset di tahun 2013 yang tercatat hanya sebesar Rp2,10 triliun.

COMPANY LATEST

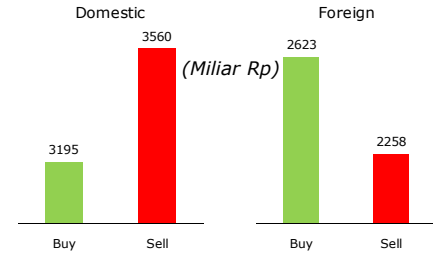
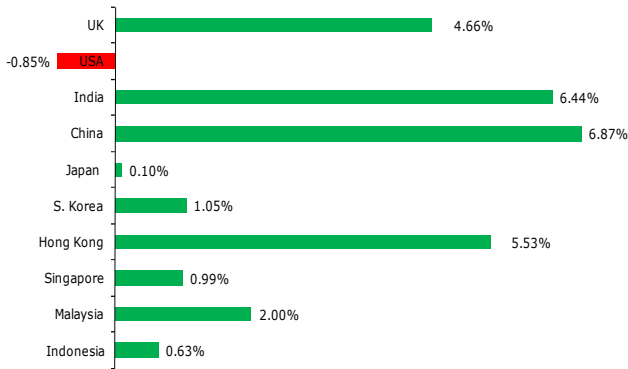
PT Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA). Kementerian Perindustrian berencana menutup sementara investasi baru industri keramik. Sebab, kapasitas produksi dalam negeri telah melebihi kebutuhan pasar. Langkah ini dapat menjadi katalis positif bagi produsen keramik, seperti Perseroan. Pasaunya, dari sisi persaingan akan lebih ringan jika tanpa ada pemain baru. Kebijakan itu berpeluang mengerek volume penjualan Perseroan. Perseroan sendiri memiliki pasar spesifik di kelas menengah bawah. Dengan segmen pasar spesifik, penjualan Perseroan tetap tumbuh walaupun sektor properti diprediksi masih melambat karena terpukul suku bunga tinggi. Maklum, kebutuhan rumah baru masih ada, terutama rumah di segmen menengah ke bawah. Hal itu dibarengi dengan kebijakan pemerintah seperti rencana menurunkan bunga kredit pemilikan rumah (KPR) untuk rumah di segmen menengah ke bawah menjadi 5%. Kebijakan ini dapat mengerek permintaan keramik. Di sisi lain, industri keramik masih harus menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya yakni, harga gas dalam negeri yang lebih mahal dibandingkan negara tetangga. Sedangkan, kontrak gas masih menggunakan mata uang dollar AS yang terus menguat terhadap rupiah.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan memburu limpahan kontrak minimal 20 persen dari total kontrak PT United Tractors Tbk (UNTR) sebanyak Rp20 triliun. Perseroan mengatakan masuknya UNTR sebagai pemegang saham mayoritas akan jadi sinergi dari segi finance karena kuat. Perseroan dapat finacing cukup mudah. Internal proyek banyak high risk building, karena mereka UNTR sudah mayoritas. Kalau growth mereka Rp15 hingga Rp20 triliun, kami bisa ambil 20 persen. Meskipun sudah menjadi bagian milik UNTR, pihaknya akan tetap maintenance relasi lama. Acset, tidak akan masuk ke coolmining yang UNTR geluti.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Fitch Ratings Indonesia menurunkan rating GIAA dan obligasi senilai Rp 2 triliun yang jatuh tempo tahun 2018 menjadi BBB+ dari sebelumnya A-. Fitch juga memangkas outlook GIAA dari stabil menjadi negatif. Peringkat ini menunjukkan ekspektasi risiko gagal bayar bagi emiten. Depresiasi mata uang dan struktur biaya tinggi menyebabkan profil keuangan GIAA kian lemah. Fitch memproyeksikan, rasio keuangan di 2014 akan melanggar batas rasio fund from operations-adjusted leverage meningkat di atas batas tujuh kali menjadi 11 kali. Sedangkan fund from operations fixed charge cover turun di bawah batas 1,2 kali. Outlook GIAA itu karena industri penerbangan yang kompetitif. Terlebih, GIAA terlalu ambisius berekspansi ke rute internasional. Padahal jumlah penumpang tak terlalu bagus, akibatnya margin GIAA tergerus. Namun, kepemilikan pemerintah yang masih besar menjadi keuntungan sendiri. Selain itu, kas GIAA juga naik dari US\$ 373 juta di kuartal III-2013 menjadi US\$ 393 juta di kuartal III-2014.

PT Aneka Tambang, Tbk (ANTM). Perseroan akhirnya mengoperasikan pabrik pengolahan bijih bauksit menjadi produk chemical grade alumina (CGA). Pabrik pengolahan bauksit dan alumina yang berlokasi di Tayan, Kalimantan Barat ini diharapkan bisa mendongkrak pendapatan ANTM di tahun depan. Pabrik dengan nilai investasi US\$ 490 juta ini merupakan bagian dari diversifikasi usaha ANTM, menyusul kebijakan larangan ekspor bijih mineral Indonesia. Dengan beroperasinya pabrik tersebut, lini komoditas olahan ANTM bertambah menjadi nikel, emas, perak, batubara, dan alumina. Perseroan menambahkan, tahun ini, pabrik CGA Tayan baru memenuhi 70% kapasitas. Kapasitas penuh baru didapatkan pada tahun depan. Kapasitas proyek CGA ini diperkirakan 300.000 ton per tahun. Rencananya 2/3 dari produksi itu, yakni sebesar 200.000 ton akan diekspor ke pasar Jepang. Sementara sisanya pasar domestik. Ketika kapasitas sudah terpenuhi 100% di tahun depan, ANTM bisa meraup tambahan pendapatan US\$ 200 juta. "Tahun ini tentu ada tambahan pendapatan dari CGA. Namun, belum bisa dipastikan jumlahnya karena belum kapasitas penuh," ujar dia, kepada KONTAN. Pabrik CGA Tayan mulai tahap konstruksi sejak tanggal 11 April 2011. Pabrik ini memulai fase commissioning pada tanggal 28 Oktober 2013. Setelah memasuki fase operasi komersial, utilisasi pabrik meningkat bertahap (ramp up) memastikan keselamatan dan kestabilan operasi. Proyek ini dioperasikan oleh perusahaan patungan ANTM dengan Showa Denko K.K. (SDK) Jepang, yakni PT Indonesia Chemical Alumina (ICA). ANTM memiliki 80% saham ICA dan sisanya SDK. Produk CGA ini bisa diaplikasikan untuk memproduksi bahan pendukung komponen fungsional dan komponen elektronik. Di antaranya refractories, abrasives, produk bangunan, Integrated Circuit (IC) dan bahan untuk LCD screen.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



09/02/2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	+365,36
Year 2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	+3.070,6

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Bankruptcies
- Japan : Consumer Confidence Index
- Japan : Tertiary Industry Index
- Japan : Housing Loans
- Eurozone : Sentix Investor Confidence

Monday
09
Februari

- China : New Yuan Loans
- China : Aggregate Financing
- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- USA : Wholesale Inventories

Tuesday
10
Februari

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Monthly Budget Statement
- Japan : Machine Orders

Wednesday
11
Februari

- Japan : Machine Tool Orders
- Eurozone : Industrial Production
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Business Inventories

Thursday
12
Februari

- Eurozone : GDP
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
13
Februari

CORPORATE ACTION

- ACST : RUPS

- MAGP : RUPS
- ROTI : RUPS

- WOMF : Right Issue (27 : 20)

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BTEL	1000	16,8	BBRI	448	7,7	CTTH	+10	+14,49	TBMS	-2000	-19,90
MTFN	394	6,6	BMRI	423	7,3	ECII	+140	+13,73	JKSW	-17	-13,39
BKSL	280	4,7	TLKM	312	5,4	EPMT	+400	+13,36	BMAS	-52	-13,33
ASRI	229	3,8	MPPA	255	4,4	PSKT	+80	+10,46	RIGS	-30	-11,77
TRAM	217	3,6	BBNI	229	3,9	CMPP	+12	+9,76	FPNI	-12	-11,54

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	920	-45	845	1040	BOW	ADHI	3495	-25	3358	3658	BOW
INTP	23975	525	22813	24613	BUY	BSDE	2095	25	2023	2143	BUY
SMGR	14900	125	14575	15100	BUY	CTRA	1485	0	1433	1538	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ASII	7575	-25	7363	7813	BOW	LPKR	1120	5	1088	1148	BUY
BARANG KONSUMSI						PTPP	3955	-40	3863	4088	BOW
AISA	2045	-15	1963	2143	BOW	PWON	510	0	495	525	BUY
GGRM	57025	-1475	55063	60463	BOW	SMRA	1760	40	1628	1853	BUY
ICBP	14525	125	13750	15175	BUY	WIKA	3620	-15	3523	3733	BOW
KLBF	1835	0	1813	1858	BUY	PERTAMBANGAN					
INDF	7475	-25	7338	7638	BOW	ADRO	980	-15	950	1025	BOW
UNVR	36125	-525	35038	37738	BOW	INCO	3580	40	3358	3763	BUY
INFRASTRUKTUR						PTBA	11400	-200	11088	11913	BOW
PGAS	5275	25	5113	5413	BUY	COMPANY GROUP					
TBIG	9325	-75	9100	9625	BOW	BHIT	287	6	263	305	BUY
TLKM	2860	30	2763	2928	BUY	BMTR	1860	0	1823	1898	BUY
KEUANGAN						MNCN	3065	15	2983	3133	BUY
BBNI	6875	200	6250	7300	BUY	BABP	79	-1	72	87	BOW
BBRI	11675	25	11363	11963	BUY	BCAP	1095	20	1055	1115	BUY
BMRI	11700	350	10888	12163	BUY	IATA	84	3	74	92	BUY
BBCA	13800	100	13150	14350	BUY	KPIG	1385	60	1258	1453	BUY
PLANTATION						MSKY	1700	5	1690	1705	BUY
AALI	25200	-1200	23850	27750	BOW						
LSIP	1900	-50	1843	2008	BOW						
SSMS	1710	-10	1678	1753	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799777
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com